



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PENGAJUAN PERMOHONAN PEMOHON ELEKTRONIK
Nomor 142/PAN.MK/e-AP3/12/2024**

Pada hari ini, **Minggu** tanggal **delapan** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh empat** pukul **00:02 WIB**, telah diajukan Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Tahun 2024, oleh:

Bambang Rianto dan Bayu Setyo Kuncoro Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota **KOTA BLITAR**, **Nomor Urut 1**. Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 06 Desember 2024 memberi kuasa kepada **JOKO TRISNO MUDIYANTO**, dkk Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON**;

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum KOTA BLITAR

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON**;

Berkas permohonan tersebut telah dicatat dalam Buku Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-BP3) dan kelengkapan Permohonan Pemohon akan diperiksa berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota.

Pemohon dapat memperbaiki dan melengkapi Permohonan paling lama 3 hari kerja sejak diterimanya Akta Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-AP3).

Permohonan yang telah lengkap segera dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e- BRPK).

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera pada tanggal 09 Desember 2024 pukul 11:19 WIB .

**Plt. Panitera
Muhidin**





MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Medan Merdeka Barat No. 6 Jakarta 10110 Kotak Pos 999 Jakarta 10000
Telepon (62-21) 23529000, Faksimile (62-21) 3524261, 3520177 Laman: www.mkri.id

Lampiran:
e-AP3 Nomor 142/PAN.MK/e-AP3/12/2024

DAFTAR KELENGKAPAN PENGAJUAN PERMOHONAN PEMOHON ELEKTRONIK (e-DKP3)

Pemohon : Bambang Riando dan Bayu Setyo Kuncoro Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota
KOTA BLITAR No Urut 1
Kuasa Hukum : JOKO TRISNO MUDIYANTO, dkk
Pokok Permohonan : Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Walikota KOTA BLITAR Tahun 2024
Pengajuan Permohonan : Minggu, 08 Desember 2024 Pukul 00:02 WIB

BERKAS PERMOHONAN YANG DIAJUKAN

NO.	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Permohonan (pdf)	1	Permohonan bertanggal 9 Desember 2024 berupa file pdf
2	Permohonan (doc/docx)	1	Permohonan bertanggal 9 Desember 2024 berupa file word
3	Daftar Alat Bukti (pdf)	1	DAB (P-1 s.d. P-21) bertanggal 9 Desember 2024 berupa file pdf
4	Daftar Alat Bukti (doc/docx)	1	DAB (P-1 s.d. P-21) bertanggal 9 Desember 2024 berupa file word
5	Alat Bukti	1	Alat Bukti berupa 1 buah file jpg
6	SK Penetapan Perolehan Suara KPU	1	Salinan SK Penetapan KPU Kota Blitar Nomor 666 Tahun 2024 bertanggal 4 Desember 2024
7	Surat Kuasa	1	Surat Kuasa bertanggal 6 Desember 2024 berupa file pdf
8	Bukti P-3	1	Scan bukti berupa file pdf
9	Bukti P-4	1	Scan bukti berupa file pdf
10	Bukti P-5	1	Scan bukti berupa file pdf
11	Bukti P-6.a	1	Scan bukti berupa file pdf
12	Bukti P-6.b	1	Scan bukti berupa file pdf
13	Bukti P-7.a	1	Scan bukti berupa file pdf
14	Bukti P-7.b	1	Scan bukti berupa file pdf
15	Bukti P-8	1	Scan bukti berupa file pdf
16	Bukti P-9.a	1	Scan bukti berupa file pdf
17	Bukti P-9.b	1	Scan bukti berupa file pdf
18	Bukti P-10.a	1	Scan bukti berupa file pdf
19	Bukti P-10.b	1	Scan bukti berupa file pdf
20	Bukti P-10.c	1	Scan bukti berupa file pdf
21	Bukti P-10.d	1	Scan bukti berupa file pdf
22	Bukti P-11	1	Scan bukti berupa file pdf

23	Bukti P-12	1	Scan bukti berupa file pdf
24	Bukti P-13	1	Scan bukti berupa file pdf
25	Bukti P-14	1	Scan bukti berupa file pdf
26	Bukti P-15	1	Scan bukti berupa file pdf
27	Bukti P-16	1	Scan bukti berupa file pdf
28	Bukti P-17	1	Scan bukti berupa file pdf
29	Bukti P-18	1	Scan bukti berupa file pdf
30	Bukti P-19	1	Scan bukti berupa file pdf
31	Bukti P-20	1	Scan bukti berupa file pdf
32	Bukti P-21.a	1	Scan bukti berupa file pdf
33	Bukti P-21.b	1	Scan bukti berupa file pdf
34	Bukti P-21.c	1	Scan bukti berupa file pdf
35	Bukti P-21.d	1	Scan bukti berupa file pdf

**Jakarta, 09 Desember
2024**

**Plt. Panitera
Muhidin**

Disclaimer:

Pemeriksaan awal terhadap bukti yang diserahkan oleh para pihak kepada bagian registrasi hanya mencakup jumlah alat bukti dan belum mencakup pemeriksaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, jika setelah pemeriksaan lanjutan ditemukan kekurangan atau ketidaklengkapan bukti, serta adanya ketidaksesuaian antara daftar alat bukti dengan bukti fisik, maka pihak yang bersangkutan/yang menyerahkan bukti tersebut akan dihubungi oleh Juru Panggil atau Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi untuk melengkapinya.